

## INTISARI

**Latar belakang :** Stroke adalah gangguan fungsi otak yang terjadi karena gangguan vaskularisasi darah pada otak yang terjadi dalam 24 jam atau lebih dan dapat menyebabkan kematian. Stroke mengakibatkan kelumpuhan sisi bagian tubuh disertai rasa baal atau kelumpuhan pada wajah bagian mulut yang mengakibatkan bicara tidak lancar dan jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan kesulitan memahami dalam komunikasi yang dalam jangka panjang memberikan dampak *impairment*, *disability*, dan *handicap* yang secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup pasien sehingga dibutuhkan rehabilitasi untuk meningkatkan tingkat kualitas hidup pasien.

**Tujuan :** Mengetahui dan menganalisis hubungan antara kepatuhan rehabilitasi dengan tingkat kualitas hidup pasien stroke yang dinilai menggunakan *SF-36*.

**Metode:** Desain penelitian observasional analitik dengan studi korelasi (hubungan / asosiasi), *cross sectional study* menggunakan teknik *accidental sampling* berjumlah 125 orang. Pemilihan sample secara *consecutive* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian adalah kuesioner data demografi, *Short Form-36*, dan *Morinsky Medication Adherence Scale (MMAS)*.

**Hasil:** sebagian besar responden berusia 55-64 tahun (34,9%) , jenis kelamin laki-laki (64%), bekerja (64%), pendidikan terakhir SD (32,8%), telah menjalani rehabilitasi selama 2-6 bulan (37,6%), kepatuhan rehabilitasi yang rendah dan tingkat kualitas hidup buruk sebanyak 34 subjek (54,8%). Hasil korelasi Kepatuhan Rehabilitasi dengan Kualitas Hidup Pasien pasca Stroke diperoleh nilai signifikansi (pValue) sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) dengan kekuatan korelasi ( $r$ ) 0,418.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara kepatuhan rehabilitasi terhadap kualitas hidup pasien pasca stroke. Tingkat pendidikan sebagai variabel pengganggu juga berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien pasca stroke. Disarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode *Cohort*, dan waktu penelitian yang lebih lama dan lebih efektif.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Rehabilitasi, Kualitas Hidup, Stroke, *Short Form 36*.

## ABSTRACT

**Background:** Stroke is a disorder of brain function that occurs due to impaired blood vascularization in the brain that occurs within 24 hours or more and can cause death. Stroke results in paralysis of the sides of the body accompanied by numbness or paralysis of the face of the mouth which results in speech that is not smooth and clear, changes in consciousness, impaired vision, and difficulty understanding in communication which in the long term results in impairment, disability, and handicap that significantly affect the quality of life of patients so rehabilitation is needed to improve the level of quality of life of patients.

**Objective:** To determine and analyze the correlation between rehabilitation adherence with the level of quality of life of stroke patients assessed using SF-36.

**Methods:** An analytic observational study design with a correlation study (correlation / association), a cross sectional study using 125 accidental sampling techniques. Selection of consecutive samples according to inclusion and exclusion criteria. The research instruments were demographic data questionnaire, Short Form-36, and Morinsky Medication Adherence Scale (MMAS)

**Results:** The majority of respondents aged 55-64 years (34.9%), male sex (64%), working (64%), elementary school education (32.8%), had undergone rehabilitation for 2-6 month (37.6%), low rehab affiliation and 34% poor quality of life (54.8%). Correlation results of Rehabilitation Compliance with Quality of Life of Post-Stroke Patients obtained a significance value (pValue) of 0.001 ( $p < 0.05$ ) with a correlation strength ( $r$ ) of 0.418.

**Conclusion:** There is a correlation between rehabilitation adherence to the quality of life of patients after stroke. The level of education as a disruptive variable also affects the quality of life of patients after stroke. It is recommended that further researchers conduct research by the Cohort method, and the research time is longer and more effective.

Keywords: Rehabilitation Compliance, Quality of Life, Stroke, Short Form 36.